

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK PEMODELAN TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DRAMA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 7 PADANG

Oleh:

Mutia Riana¹, Atmazaki², Andria Catri Thamsin³
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
e-mail: Mutiariana44@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect of the use modeling techniques to ward students' writingskill on drama text class XI students of SMA Negeri 7 Padang. The research is quantitative research with experiment method. The design of this research is One Group Pretest-Posttest Design. The instrument used is performance test. The data of this research is the score of writing skill test result. Data are collected through performance tests. Based on the result of research, the use of modeling techniques affected the writing skill on drama text class XI of student SMA Negeri 7 Padang.

Kata kunci: pengaruh, teknik, menulis teks drama

A. Pendahuluan

Menulis teks drama merupakan keterampilan menulis yang diajarkan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sesuai dengan kurikulum 2013 kelas XI semester 2. Kompetensi Inti (KI) 4, yaitu mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi Dasar (KD) 4.2, yaitu memproduksi teks drama yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan yang pernah dibaca atau didengar. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Kemendikbud 2013).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar di XI SMA Negeri 7 Padang, diperoleh beberapa permasalahan dalam pembelajaran menulis teks drama. Kendala tersebut antara lain sebagai berikut. *Pertama*, pembelajaran teks drama hanya diminati oleh beberapa siswa karena harus melakukan kegiatan membaca dan menulis yang menurut siswa adalah kegiatan yang membosankan. *Kedua*, siswa kesulitan dalam memahami konsep teks drama sehingga pengetahuan dan pemahaman tentang teks drama masih sangat minim, disebabkan karena siswa tidak mempunyai ide dalam menulis teks dan cenderung malas. *Ketiga*, kurangnya pengetahuan siswa menentukan tema, cara penulisan teks drama, penyajian

¹ Penulis Skripsi, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, wisuda September 2017

² Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

urutan cerita, menggambarkan keadaan dan dialog-dialog antar tokoh. *Keempat*, model pembelajaran yang diberikan kurang bervariasi.

Peneliti mencoba untuk mengemukakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk pembelajaran keterampilan menulis teks drama yaitu dengan menggunakan teknik pemodelan sebagai solusi atau upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan teknik pemodelan terhadap keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan teknik pemodelan terhadap keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh penggunaan teknik pemodelan terhadap keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena data yang diolah berupa angka-angka, yaitu dalam bentuk skor keterampilan menulis teks drama tanpa dan dengan menggunakan teknik pemodelan. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2014:27) yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, dan penampilan hasilnya. Data penelitian ini adalah skor hasil keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang tanpa dan dengan menggunakan teknik pemodelan. Hasil keterampilan menulis teks drama siswa dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Jenis eksperimen yang akan digunakan adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016. Jumlah siswa yang terdaftar sebanyak 153 orang yang tersebar pada delapan kelas, yaitu XIIPA.1, XIIPA.2, XIIPA.3, XIIPA.4, dan XIIPA.5. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini ada dua, yaitu variabel pertama (X1) adalah keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang tanpa menggunakan teknik pemodelan. Variabel kedua (X2) adalah keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang dengan menggunakan menggunakan teknik pemodelan. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang tanpa dan dengan menggunakan teknik pemodelan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja disusun berdasarkan indikator penilaian. Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Uji persyaratan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Lilliefors*.

C. Pembahasan

Hal-hal yang diuraikan dalam pembahasan adalah (a) hasil tes keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang tanpa menggunakan teknik pemodelan, (b) keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang menggunakan teknik pemodelan, dan (c) pengaruh penggunaan teknik pemodelan.

1. Keterampilan Menulis Teks Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang tanpa Menggunakan Teknik Pemodelan

Nilai yang diperoleh untuk keterampilan menulis teks drama sebelum teknik pemodelan siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang berkisar antara 54,17-77,08. Data secara lengkapnya tentang menulis teks drama sebelum teknik pemodelan siswa kelas XI adalah sebagai berikut. (1) siswa yang memperoleh nilai 54,17 berjumlah 4 orang, (2) siswa yang memperoleh nilai 56,25 berjumlah 5 orang, (3) siswa yang memperoleh nilai 58,33 berjumlah 2 orang, (4) siswa

yang memperoleh nilai 62,5 berjumlah 1 orang, (5) siswa yang memperoleh nilai 64,58 berjumlah 5 orang, (6) siswa yang memperoleh nilai 66,67 berjumlah 2 orang, (7) siswa yang memperoleh nilai 68,75 berjumlah 2 orang, (8) siswa yang memperoleh nilai 70,83 berjumlah 1 orang, (9) siswa yang memperoleh nilai 72,92 berjumlah 4 orang, (10) siswa yang memperoleh nilai 75 berjumlah 5 orang, (11) siswa yang memperoleh nilai 77,08 berjumlah 2 orang.

Langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan keterampilan menulis teks drama sebelum teknik pemodelan siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang berdasarkan konversi skala 10. Untuk lebih jelasnya pengklasifikasian keterampilan menulis teks drama sebelum teknik Pemodelan siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang dapat dilihat di tabel berikut ini.

Tabel 1
Pengelompokan Keterampilan Menulis Teks Drama sebelum
Menerapkan Teknik Pemodelan Siswa Kelas XI
SMA Negeri 7 Padang

No	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	96-100%	Sempurna (S)	0	0
2	86-95%	Baik Sekali (BS)	0	0
3	76-85%	Baik (B)	2	6,25
4	66-75%	Lebih dari Cukup (LdC)	13	40,62
5	56-65%	Cukup (C)	13	40,62
6	46-55%	Hampir Cukup (HC)	4	12,5
7	36-45%	Kurang (K)	0	0
8	26-36%	Kurang Sekali (KS)	0	0
9	16-25%	Buruk (Br)	0	0
10	0-15%	Buruk Sekali (BrS)	0	0
Jumlah			32	100

Berdasarkan data pada Tabel 1, keterampilan menulis teks drama sebelum teknik pemodelan siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang dikelompokkan menjadi 4 kelompok. Kelompok yang dimaksud adalah siswa yang berkualifikasi (a) Baik (B) berjumlah 2 orang (6,25%), (b) Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 13 orang (40,62%), (c) Cukup (C) berjumlah 13 orang (40,62%), (d) Hampir Cukup (HC) berjumlah 4 orang (12,5%).

Sesuai dengan teknik analisis data, langkah berikutnya adalah menentukan keterampilan menulis teks drama sebelum teknik pemodelan siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang berdasarkan rata-rata hitung. Untuk mengetahui rata-rata hitung tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Drama sebelum
Menerapkan Teknik Pemodelan Siswa Kelas XI
SMA Negeri 7 Padang

No	X	F	FX
1	77,08	2	154,16
2	75	5	375
3	72,92	3	218,76
4	70,83	1	70,83
5	68,75	2	137,5
6	66,67	2	133,34
7	64,58	5	322,9
8	62,5	1	62,5
9	8,33	2	116,66
10	56,25	5	281,25
11	4,17	4	216,68
Jumlah		32	2089,58

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai keterampilan menulis teks drama sebelum teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang, yaitu 2089,58. Dari data di atas, diperoleh rata-rata hitung, yaitu 65,30. Berdasarkan rata-rata hitung tersebut, disimpulkan bahwa tingkat menulis teks drama sebelum teknik pemodelan siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang berada pada rentangan 56-65% kualifikasi Cukup (C).

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang tanpa menggunakan teknik pemodelan sebesar 65,30. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang tanpa menggunakan teknik pemodelan berkualifikasi Cukup (C).

Ditinjau dari masing-masing indikator, keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang tanpa menggunakan teknik pemodelan sebagai berikut. *Pertama*, untuk indikator I (alur), (1) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Baik Sekali* (BS) berjumlah 2 orang. (2) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Lebih dari Cukup* (LdC) berjumlah 13 orang. (3) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Cukup* (C) berjumlah 12 orang. (4) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Hampir Cukup* (C) berjumlah 5 orang. (5) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Hampir Cukup* (HC) berjumlah 6 orang. *Kedua*, untuk indikator II (Alur), yaitu (a) Baik Sekali (BS) berjumlah 2 orang, (b) Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 12 orang, (c) Cukup (C) berjumlah 14 orang, (d) Hampir Cukup berjumlah 4 orang. *Ketiga*, untuk indikator III (latar), (a) Baik Sekali (BS) berjumlah 2 orang, (b) Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 7 orang, (c) Cukup (C) berjumlah 20 orang, (d) Hampir Cukup berjumlah 3 orang. *Keempat*, untuk indikator IV (konflik), yaitu (a) Baik Sekali (BS) berjumlah 2 orang, (b) Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 10 orang, (c) Cukup (C) berjumlah 9 orang, (d) Hampir Cukup berjumlah 11 orang. *Kelima*, untuk indikator V (dialog), yaitu (a) Baik Sekali (BS) berjumlah 2 orang, (b) Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 9 orang, (c) Cukup (C) berjumlah 13 orang, (d) Hampir Cukup berjumlah 8 orang. *Keenam*, untuk indikator IV (EBI), yaitu (a) Baik Sekali (BS) berjumlah 2 orang, (b) Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 8 orang, (c) Cukup (C) berjumlah 14 orang, (d) Hampir Cukup berjumlah 7 orang, (e) Kurang (K) berjumlah 1 orang.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang masih rendah. Oleh sebab itu, keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang perlu ditingkatkan lagi agar siswa terampil dalam menulis, khususnya menulis teks drama.

2. Keterampilan Menulis Teks Drama Siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sesudah Menerapkan Teknik Pemodelan

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang menggunakan teknik pemodelan sebesar 74,87. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang menggunakan teknik pemodelan berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC).

Ditinjau dari masing-masing indikator, keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang menggunakan teknik pemodelan sebagai berikut. *Pertama*, untuk indikator I (tema), yaitu (a) Baik Sekali (BS) berjumlah 12 orang, (b) Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 13 orang, (c) Cukup (C) berjumlah 7 orang. *Kedua*, untuk indikator II (alur yaitu (a) Sempurna (S) berjumlah 1 orang, (b) Baik Sekali (BS) berjumlah 7 orang, (c) Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 18 orang, (d) Cukup (C) berjumlah 6 orang). *Ketiga*, untuk indikator III (latar atau *setting*), yaitu (a) Baik Sekali (BS) berjumlah 6 orang, (b) Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 12 orang, (c) Cukup (C) berjumlah 13 orang, (d) Hampir Cukup (HC) berjumlah 1 orang. *Keempat*, untuk indikator IV (konflik) yaitu (a) Baik Sekali (BS) berjumlah 6 orang, (b) Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 23 orang, (c) Cukup (C) berjumlah 3 orang.

Kelima, untuk indikator V (dialog), yaitu (a) Baik Sekali (BS) berjumlah 9 orang, (b) Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 12 orang, (c) Cukup (C) berjumlah 11 orang. *Keenam*, untuk indikator VI (EBI), yaitu (a) Baik Sekali (BS) berjumlah 6 orang, (b) Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 18 orang, (c) Cukup (C) berjumlah 8 orang

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang menerapkan teknik pemodelan sudah berada kualifikasi lebih dari cukup. Oleh sebab itu, keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang dengan menerapkan teknik pemodelan perlu dipertahankan, dan sebaiknya ditingkatkan lagi agar siswa semakin terampil dalam menulis, khususnya menulis teks drama.

3. Pengaruh Penggunaan Teknik Pemodelan terhadap Menulis Teks Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang

Berdasarkan hasil penghitungan nilai keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang pada kelompok *Pretest-Posttest* menunjukkan bahwa rata-rata nilai keterampilan menulis teks drama pada kelompok *Posttest* dengan menerapkan teknik pemodelan lebih baik dibandingkan kelompok *Pretest* yaitu $74.87 > 65.30$.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh cuplikan tentang keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang tanpa dan dengan menggunakan teknik pemodelan berupa temuan positif dan temuan negatif. Temuan positif dan negatifnya yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang tanpa dan dengan menggunakan teknik pemodelan dalam menulis teks drama dilihat dari indikator tema, alur, latar, konflik, dialog, dan EBI. *Pertama*, tema, siswa menggambarkan inti permasalahan yang hendak dikemukakan. Sedangkan tanpa teknik pemodelan masih banyak siswa belum terlihat inti permasalahan yang hendak dikemukakan. *Kedua*, Alur, siswa pada kelompok *posttest* sudah bisa menuliskan urutan peristiwanya dan sudah memperlihatkan hubungan dan kaitan antara satu dengan peristiwa lainnya, dibandingkan dengan kelompok *pretest* yang belum memperlihatkan hubungan yang satu dengan peristiwa lainnya. *Ketiga*, latar atau *setting*, siswa pada kelompok *posttest* sudah menuliskan alur yang lebih lengkap dan jelas yaitu sudah terdapat latar waktu, tempat, dan suasana, sedangkan kelompok *pretest* hanya menuliskan dua dari tiga latar tersebut. *Keempat*, konflik, siswa pada kelompok *posttest* sudah mampu menulis teks drama karena penggambaran konfliknya sudah terlihat semakin lama semakin memuncak. Sedangkan pada kelompok *pretest* penggambaran konfliknya belum terlihat semakin memuncak, tetapi terlihat datar. *Kelima*, dialog, siswa pada kelompok *posttest* sudah mampu mengembangkan dialog teks drama yang melukiskan perwatakan, konflik, dan klimaks. Sedangkan, pada kelompok *pretest* siswa belum

mampu mengembangkan dialog teks drama yang melukiskan perwatakan, konflik dan klimaks. Keenam EBI, kesalahan yang ditulis siswa pada kelompok *posttest* lebih sedikit dibandingkan dengan kelompok *pretest*.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa guru sangat berperan penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memberikan variasi model pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak cepat bosan dalam belajar, khususnya menulis teks drama. Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks drama tanpa dan dengan menggunakan teknik pemodelan siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang, dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan model dan media pembelajaran tersebut. Perbedaan tersebut ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1
Perbandingan Pretest dan Posttest Menulis Teks Drama siswa kelas XIIPA.1 SMA Negeri 7 Padang

Kelompok <i>Pretest</i>	N ₁ 32	1 2089,58	1 ² 138441,20	Rata-rata X ₁ 65,30
Kelompok <i>Posttest</i>	N ₂ 32	2 2395,83	2 ² 180503,07	Rata-rata X ₂ 74,87

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang sebelum teknik pemodelan dan sesudah teknik pemodelan

Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H₁) diterima pada taraf signifikansi 95% dan $dk = (n_1 + n_2) - 2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,84 > 1,77$). Dengan kata lain penggunaan teknik pemodelan berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang. Hal tersebut juga terlihat dari rata-rata keterampilan menulis teks drama siswa menggunakan teknik pemodelan lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakan teknik pemodelan ($74,87 > 65,30$).

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Pertama, keterampilan menulis teks drama menggunakan teknik pemodelan siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang berada pada kualifikasi Lebih dari cukup (LdC). Kedua, keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMA negeri 7 Padang tanpa menggunakan teknik pemodelan berada kualifikasi Cukup (C). Ketiga, Berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa teknik pemodelan cocok digunakan guru untuk pembelajaran menulis teks drama karena teknik pemodelan berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dapat menggunakan teknik pemodelan agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Kedua*, disarankan kepada siswa-siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang untuk selalu giat dalam menulis terutama menulis teks drama. Hal ini dikarenakan menulis dapat melatih berpikir logis sehingga menjadikan siswa yang bersangkutan lebih berani mengungkapkan ide atau gagasannya melalui tulisan. *Ketiga*, peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I, Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. dan Pembimbing II, Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Gustal, E. (2011). "Hubungan Membaca Pemahaman Teks Drama dan Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Batusangkar " (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. (1992). *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Mutiara, R, (2015), 'Kemampuan menulis teks drama siswa kelas XI SMAN 15 Bandar Lampung', *Jurnal Kata Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya* diambil 10 Oktober 2016, dari:<https://www.journal.uny.ac.id>
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press..
- Semi, M. 1988. *Anotomi Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Sudjana, nana dan Ibrahim. (2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar baru Algensindo.

